

SATUAN PEMBELAJARAN TUTORIAL MATA KULIAH FISILOGI

Dosen pembimbing : TRI SUYANI PUJI ASTUT, S.SiT.,MHKes

Ketua Diskusi : Nadia Putri Anggraheni

Sekretaris Diskusi : Fitriyanti Jaya

Anggota diskusi :

Rike yulianti 2110101043

Irma misbahul Jannah 2110101044

Nadia putri angraheni 2110101045

Oktaviana rahmawati 2110101046

Nadila hellena imanda 2110101047

Azahra andini putri rahardjo 2110101048

Anggita putri anastasya 2110101049

Mila novika sari 2110101050

Tjahya pramusyaning sumantri 2110101051

Anisah 2110101052

Fitriyanti jaya 2110101053

Nur annisa ahla 2110101054

SKENARIO 1

I. Skenario 1

Seorang perempuan usia 23 tahun datang periksa di Praktik Mandiri Bidan pada tanggal 16 Maret 2022. Ibu mengeluh terlambat menstruasi, terakhir menstruasi di tanggal 14 Januari 2022. Ibu mengatakan merasakan mual tiap bangun tidur, dan sering buang air kecil. Ibu juga mengeluh makan sedikit namun perut terasa penuh. Kemudian memeriksakan diri ke Bidan. Setelah dilakukan pemeriksaan PP test ternyata positif hamil. Ibu merasa senang karena ini merupakan kehamilan pertamanya yang sudah dinantikan dan ibu merasa belum mempunyai pengalaman. Setelah selesai pemeriksaan, Bidan memberikan konseling terkait kehamilan awal dan perubahan yang akan terjadi selama kehamilan.

Step 1 (Clarifying unfamiliar terms)

1. Sering buang air kecil (nadia)
2. merasa mual (anisa ahla)
3. perut merasa penuh (rike)
4. pp test (fitriyanti)
- 5 kongseling kehamilan (okta)

Step 2 (Problem Definition)

1. Apa penyebab ibu hamil sering buang air kecil (rike)

2. Bagaimana bidan memberikan konseling dalam kehamilan (cahya)
3. Mengapa ibu mengeluh makan sedikit namun perut terasa penuh (nadila)
4. perubahan apa saja yang akan dirasakan ibu saat terjadi kehamilan pertama (Anisah)
5. dengan cara apa bidan memberi PP TES pada pasien (andin)
6. bagaimana edukasi atau konseling yang bidan berikan pada ibu yang belum pernah hamil? (anggita)
7. mengapa ibu hamil merasakan mual saat bangun tidur (Mila)STE

Step 3 (Brainstroming)

1. penyebab ibu hamil sering buang air kecil dikarenakan ginjal bekerja ekstra dan menghasilkan lebih banyak urin guna membuang zat yang tidak berguna dari tubuh ibu (andin)
2. dengan konseling sebelum kehamilan, persalinan dan pasca persalinan baik pada ibu itu sendiri maupun anak dalam kandungan (nadia)
3. Salah satu penyebab perut terasa begah saat hamil adalah peningkatan hormon progesteron. Kenaikan hormon progesteron dalam tubuh dapat melemaskan jaringan otot polos di sepanjang saluran pencernaan. Akibatnya, fungsi saluran pencernaan cenderung melambat dalam mencerna makanan.(anggita)
4. ibu hamil biasanya mengalami rasa kembung, nyeri pada pinggul dan otot, kram perut, mual dan gampang merasa Lelah (irma)
5. PP tes dengan test pack, dan wadah kecil untuk menampung urin, lalu setelah urin ditampung, celupkan test pack strips ke wadah dengan bagian putihnya, celupkan sampai di bawah garis batas MAX, terakhir tunggu kurang lebih 5 detik lalu angkat test pack (andin)
6. Bidan dapat merekomendasikan untuk makan makanan bergizi dan tetap melakukan aktivitas fisik/ olahraga rutin selama kehamilan. Hal ini dilakukan untuk mencegah kenaikan berat badan berlebih selama kehamilan. Selain itu juga dianjurkan untuk dilakukan edukasi terkait upaya peningkatan energi dan asupan protein tiap harinya pada ibu hamil agar mengurangi kejadian bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR). (cahya)
7. - Yaitu dehidrasi, keracunan makanan, hingga kehamilan dapat menyebabkan mual saat bangun tidur (fitriyanti)

- Faktor genetik, lelah, hamil pertama Gangguan tidur, kecemasan, lapar, gula darah rendah (Okta)

Step 4 (Analyzing The Problem)

1. Ibu hamil mengalami perubahan hormone(Irma)
2. bayi di dalam perut yang makin berkembang dan menekan perut Anda. Hal ini juga dapat membuat pencernaan melambat. Rasa kembung juga dapat disebabkan oleh meningkatnya hormon selama kehamilan, yaitu progesteron (anisa ahla)
3. - ibu hamil memeriksa dengan PP TES dikarenakan sudah merasa tanda-tanda kehamilan seperti mual, perut terasa penuh, sering buang air kecil (andin)

- apapun pola hidup yang diterapkan ibu saat hamil akan mempengaruhi kondisi janinnya, oleh karena itu ibu hamil harus menjaga pola hidup agar tidak mudah stress, menjaga berat badan, rajin berolahraga (fitriyanti)

Step 5 (Formulating Learning Issues)

1. Mempelajari adaptasi system digesti pada kehamilan (fitriyanti)
2. Mempelajari system reproduksi pada Wanita (fitriyanti)
3. mempelajari fisiologi perkemihan (Mila)
4. memahami tentang penyebab ibu hamil sering buang air kecil dan sering mual(nadila)
5. Mengetahui konseling tentang kehamilan (Okta)
6. Memahami perubahan hormon pada ibu hamil (cahya)
Memahami perubahan hormon pada ibu hamil (cahya)

SKENARIO 2

II. Skenario 2

Seorang ibu usia 24 tahun, hamil anak pertama, usia kehamilan 39 minggu datang ke Praktik Mandiri Bidan pada pukul 21.00 wib. Ibu mengeluh merasakan kenceng-kenceng sejak jam 15.00 wib, ibu merasa panik saat kontraksi datang. Ibu merasa ingin buang air kecil namun hanya keluar sedikit-sedikit dan tidak tuntas. Setelah maghrib sekitar pukul 18.00 wib keluar lendir darah dari kemaluan ibu. Bidan melakukan pemeriksaan, didapatkan hasil TD: 120/80 mmHg, R: 24x/menit, S:36,6⁰C, N: 84x/menit, pembukaan 4 cm dan selaput ketuban masih utuh. Bidan melakukan observasi kemajuan persalinan, dan saat kontraksi didapatkan TD: 130/90 mmHg. Bidan menyarankan ibu untuk jalan-jalan agar mempercepat proses pembukaan, makan dan minum saat tidak ada kontraksi, dan menarik nafas panjang saat kontraksi datang.